

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti lalu menyampaikan tanggapan tentang Pola Perilaku Komunikasi Politik Identitas Dalam Pemilihan Bupati Manggarai Timur periode 2019-2024, Pada Masyarakat Kampung Raba, Desa Satar Punda Barat, Kec.Lamba Leda Kab. Manggarai Timur.

1. Dalam masa-masa kampanye untuk pemilihan Bupati Manggarai Timur para masyarakat dibujuk dan dipaksa untuk berpolitik secara identitas. Masyarakat harus memilih pemimpin bukan lagi berdasarkan hati nurani melainkan atas dasar rasa kekeluargaan.
2. Dalam masa-masa pemilihan Bupati Manggarai timur, tokoh-tokoh masyarakat dan para tim sukses berperan besar dalam membujuk masyarakat untuk berpolitik secara identitas dengan berbagai macam pola komunikasi yang mereka gunakan. Komunikasi satu arah merupakan komunikasi yang sangat sering mereka gunakan untuk membujuk dan menarik simpati masyarakat kampung Raba dan komunikasi ini biasanya langsung disampaikan oleh tokoh-tokoh masyarakat karena mereka memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakatnya. Apa yang disampaikan oleh para tokoh masyarakat menurut mereka itu sudah jadi hal yang mutlak dan semua masyarakat wajib mengikutinya karena menurut mereka itu merupakan pilihan yang terbaik.

3. Dalam masa-masa pemilihan Bupati Manggarai Timur, tokoh masyarakat menggunakan isu identitas seperti isu kekeluargaan dan kesukuan untuk memicu masyarakat agar memilih salah satu calon Bupati Manggarai Timur yang memiliki hubungan dengan mereka. Pola-pola perilaku politik identitas yang digunakan oleh tokoh-tokoh masyarakat dan para pemimpin untuk mendapat simpati dari masyarakat kampung Raba dengan cara merangkul semua keluarga mulai dari istri, anak, kerabat, tetangga dan lain-lain untuk diberi doktrin agar memilih harus berdasarkan identitas. Selain itu ada juga yang membawa kopi, gula dan rokok untuk menarik simpati masyarakat.

6.2 Saran

Setelah menganalisa dan menyimpulkan tentang Pola Perilaku Politik Identitas Dalam Pemilihan Bupati Manggarai Timur Periode 2019-2024, yaitu pola komunikasi satu arah, dua arah dan banyak arah, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agar para tokoh adat tidak terlibat menjadi tim sukses untuk partai politik karena ketika terjadi perselisihan saat masa pemilu antara masyarakat, para tokoh adat lah yang harus menjadi penengah untuk memecahkan masalah tersebut dan tidak memanfaatkan kedudukannya sebagai tokoh adat untuk mempengaruhi masyarakat saat melakukan pemilihan.

2. Diharapkan agar masyarakat saat menentukan pilihannya tidak menggunakan politik identitas tetapi memilih sesuai hati nurani.
3. Diharapkan ketika setelah selesai pemilihan masyarakat tidak mengucilkan satu dengan yang lain karena perbedaan pendapat untuk memilih.
4. Diharapkan saat pelaksanaan kampanye para tokoh adat tidak menggunakan pola komunikasi satu arah untuk mempengaruhi masyarakat akan tetapi mereka juga menggunakan pendekatan secara dua arah dan multi arah agar masyarakat juga dapat menyampaikan pilihan mereka tanpa memandang politik identitas yang ada.s

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Adrianus. 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group.
- Changara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- De Vito, J.A. 1997. *Komunikasi Antara Manusia*. Jakarta: Proffesional Books.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Rosda Kariya
- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- , 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- ,2016. *Komunikasi Politik*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: 2010.
- Hikmat, Mahi. 2019. *Komunikasi Politik Dalam Plikada Langsung*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Liliweri, Alo 2015. *Komunikasi Personal*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group.
- Moleong, Lexy. J. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradikma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, Talizidahu.1997. *Budaya Organisasi*.Rineka Cipta. Jakarta.
- Saku Bouk, Hendrikus. 2012. *Komunikasi Misi-100 Tahun SVD Timor-Indonesia*. Kupang: Penerbit Gita Kasi.
- Susanto, Astrid,S.1975. *Komunikasi Politik*.Bandung: Binacipta.
- Soeparapto. 2002. *Interaksionisme Simbolik, Perspektif Sosiologi Moderen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subakti, Ramlan.1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wirianto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi* .Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Modul:

Darus Antonius. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi II: Paradigma Kualitatif Dalam Penelitian komunikasi*. Kupang: Ilmu Komunikasi, Fisip. Universitas Katolik Widya Mandira.

Jurnal:

Eprints.Umm.ac,Diakses,Selasa/8/12/2020

Irfan Zharfendy. 2016. *Pengaruh Politik Identitas Terhadap Pemilihan Gubernur Sulawesi Selatan Tahun 2013*. (diakses Senin, 7/09/2020. Pukul 20:15).